

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial memegang peran strategis dalam penanganan permasalahan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kota Kupang, terutama dalam kolaborasi dengan Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Naimata. Peran Dinas Sosial tersebut sangat penting karena mereka menjadi penghubung antara pelayanan kesehatan, rehabilitasi sosial, dan bantuan kesejahteraan yang menysasar kebutuhan ODGJ secara menyeluruh. Melalui pendekatan-pendekatan yang diterapkan, Dinas Sosial dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya memperbaiki kualitas hidup ODGJ.

Salah satu peran utama Dinas Sosial adalah penerapan rehabilitasi sosial yang berfokus pada pengurangan stigma sosial dan peningkatan kemampuan hidup mandiri bagi ODGJ. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan integrasi sosial, tetapi juga menguatkan dukungan keluarga dan komunitas sekitar yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan rehabilitasi. Selain itu, pemberian bantuan sosial oleh Dinas Sosial juga memberikan dampak positif dalam aspek kesejahteraan, meskipun masih perlu evaluasi agar bantuan lebih tepat sasaran dan efektif dalam memenuhi kebutuhan ODGJ.

Advokasi dan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Sosial turut berkontribusi dalam pembentukan kebijakan daerah yang mendukung perlindungan dan pemberdayaan ODGJ. Implementasi kebijakan tersebut membantu menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan memperkuat akses ODGJ terhadap layanan sosial dan kesehatan. Namun, keberhasilan advokasi ini masih tergantung pada optimalisasi koordinasi antar lembaga terkait serta komitmen pemerintah daerah dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan.

Meski Dinas Sosial memberikan kontribusi yang cukup berarti, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Keterbatasan sumber daya manusia dan finansial menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan program. Selain itu, koordinasi yang kurang optimal antar instansi dan minimnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program sosial masih menjadi kendala yang menghambat efektivitas penanganan ODGJ. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan sinergi berbagai pihak untuk menjawab tantangan tersebut demi mewujudkan pelayanan yang lebih maksimal bagi ODGJ di Kota Kupang.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### **1. Penguatan Kapasitas Dinas Sosial**

Dinas Sosial perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, baik melalui pelatihan teknis maupun pengembangan keterampilan advokasi, agar mampu menangani permasalahan ODGJ dengan lebih efektif dan profesional.

### **2. Peningkatan Koordinasi dan Sinergi Antar Lembaga**

Perlu diperkuat koordinasi antara Dinas Sosial, RSJ Naimata, Dinas Kesehatan, serta organisasi masyarakat sipil agar pelayanan kepada ODGJ dapat berjalan lebih terpadu dan menyeluruh.

### **3. Pengembangan Program Rehabilitasi dan Bantuan Sosial**

Dinas Sosial diharapkan mengembangkan program rehabilitasi sosial yang lebih holistik dan pemberian bantuan sosial yang tepat sasaran untuk mendorong kemandirian ODGJ dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

#### 4. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

Sosialisasi dan kampanye pengurangan stigma terhadap ODGJ perlu terus dilakukan agar masyarakat lebih menerima dan mendukung keberadaan ODGJ dalam lingkungan sosial.

#### 5. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan

Dinas Sosial dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas akses layanan, pengawasan, dan komunikasi dengan ODGJ dan keluarganya, terutama di masa pandemi atau situasi darurat lainnya.

### **6.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan waktu dan sumber data yang terbatas pada satu wilayah yaitu Kota Kupang dan RSJ Naimata. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian ke wilayah lain. Selain itu, penelitian ini lebih banyak menggunakan data kualitatif sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

### **6.4 Rencana Tindak Lanjut**

Untuk tindak lanjut penelitian, disarankan dilakukan studi evaluasi secara berkala terhadap implementasi program Dinas Sosial dalam menangani ODGJ, serta penelitian yang

melibatkan berbagai stakeholder untuk mendapatkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, pelibatan ODGJ dan keluarganya dalam perencanaan program sosial perlu lebih diperhatikan agar kebijakan yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka.